

**GEGAR BUDAYA REMAJA PERANTAU ASAL JAWA DI MADURA  
(STUDI KASUS PERANTAU ASAL JAWA YANG BEKERJA SEBAGAI  
BARISTA DI KOTA BANGKALAN)**



**Oleh:**

**AHMAD RIZQI**

**19043010011**






**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**ILMU KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAWA TIMUR**

**2025**






# LEMBAR PERSETUJUAN

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**GEGAR BUDAYA REMAJA PERANTAU ASAL JAWA DI MADURA  
(STUDI KASUS PERANTAU ASAL JAWA YANG BEKERJA SEBAGAI  
BARISTA DI KOTA BANGKALAN)**

Disusun oleh:

**AHMAD RIZOI**  
NPM. 19043010011

Telah disetujui mengikuti ujian lisan skripsi

Menyetujui,

**PEMBIMBING**









Dra. Diana Amalia, M.Si  
NIP. 196309071991032001







Mengetahui,

**DEKAN FISIP**



Dr. Catur Suratnoaji, M.Si  
NIP. 196804182021211006

# LEMBAR PENGESAHAN

## LEMBAR PENGESAHAN

**GEGAR BUDAYA REMAJA PERANTAU ASAL JAWA DI MADURA  
(STUDI KASUS PERANTAU ASAL JAWA YANG BEKERJA SEBAGAI  
BARISTA DI KOTA BANGKALAN)**

Oleh :

Ahmad Rizqi  
NPM.19043010011

Telah dipertahankan di Hadapan dan Diterima oleh Tim Penguji Skripsi Program  
Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas  
Pembangunan "Veteran" Jawa Timur  
Pada Tanggal 17 Januari 2025

**PEMBIMBING**

Dra. Diana Amalia, M.Si  
NIP. 196309071991032001

**TIM PENGUJI**

1. Ketua

Dra. Diana Amalia, M.Si  
NIP.196309071991032001

2. Sekretaris

Ratih Pandu Mustikasari, S.I.Kom., M.A  
NIP.199205292022032010

3. Anggota

Syifa S. Alamiyah, S. Sos., M. Commu  
NIP. 198403242024212021

Mengetahui,

**DEKAN FISIP**

Dr. Catur Suratnoaji, M.Si  
NIP.196804182021211006



## SURAT BEBAS PLAGIAT

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ahmad Rizqi  
NPM : 19043010011  
Angkatan : 2019  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga pendidikan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam skripsi ini dan disebutkan sumbernya secara lengkap dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari skripsi ini terbukti merupakan hasil plagiat dari karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan karya penulis lain, penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Surabaya, 17 Januari 2025



Ahmad Rizqi



## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala berkatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“GEGAR BUDAYA REMAJA PERANTAU ASAL JAWA DI MADURA(STUDI KASUS PERANTAU ASAL JAWA YANG BEKERJA SEBAGAI BARISTA DI KOTA BANGKALAN)”**

yang merupakan syarat dalam rangka menyelesaikan studi untuk menempuh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Selesainya penyusunan skripsi ini tidak lepas dari adanya arahan dan bimbingan dari Ibu DRA. Diana Amalia, M.Si yang dengan segala perhatian dan kesabarannya rela meluangkan waktu untuk penulis. Terima kasih tak terhingga penulis sampaikan kepada beliau.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan banyak terima kasih yang setinggi-tingginya kepada semua pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, diantaranya:

1. Keluarga yang selalu memberi dorongan, semangat dan doa kepada penulis.
2. Ibu Syafrida Nurrachmi Febriyanti S.SOS, M.MED.KOM selaku Koordinator Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Seluruh dosen dan staff Program Studi Ilmu Komunikasi UPN “Veteran” Jawa Timur atas semua ilmu yang telah diberikan.

4. Paquita Putri Ababil S.T yang telah memberikan semangat, motivasi dan rasa sayang kepada penulis hingga saat ini.
5. Teman – Teman Hijrah, Mob Selfstudio, Michael, Aji,Ilham yang memberikan support penuh mulai dari tempat, sarana prasarana, dukungan hingga masukan yang membangun.

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kebaikan skripsi ini.

Surabaya, 24 Januari 2024

Ahmad Rizqi



## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena gegar budaya yang dialami oleh remaja perantau yang bekerja sebagai barista di Bangkalan. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar perantau merasakan gegar budaya, kecuali beberapa yang memiliki latar belakang toleransi terhadap perbedaan, seperti Syafriandika Naufal dan Ilham. Informan lain, seperti Andy dan Irvan, menunjukkan respon adaptasi yang berbeda terhadap lingkungan budaya Madura; Andy masih berjuang dengan diskriminasi, sementara Irvan mengekspresikan kegelisahannya melalui reaksi fisik. Beberapa informan lainnya, seperti Michael dan Aji, mengatasi tantangan budaya dengan memberi ruang bagi diri sendiri. Hambatan dalam komunikasi juga dialami oleh informan lainnya, yang mengarah pada kesulitan adaptasi. Para perantau mengadopsi strategi adaptasi yang beragam, termasuk membangun hubungan dengan masyarakat setempat. Berdasarkan teori adaptasi budaya oleh Kalvero Oberg, informan melewati empat tahap adaptasi: honeymoon, hostility, recovery, dan adjustment, dengan kecepatan yang berbeda. Faktor etnosentrisme dan gaya hidup masyarakat Madura berperan signifikan dalam menciptakan gegar budaya, sementara bahasa bukan faktor utama. Penelitian ini menggarisbawahi kompleksitas interaksi antarbudaya di Madura akibat kurangnya pengungkapan diri oleh masyarakat lokal dan persepsi stereotip yang berkembang antar budaya.

Kata Kunci : Adaptasi Remaja Perantau, Gegar Budaya, Jawa dan Madura.

## **ABSTRACT**

This study aims to understand the phenomenon of culture shock experienced by young migrants working as baristas in Bangkalan. The analysis results show that most migrants feel culture shock, except for a few who have a background of tolerance toward differences, such as Syafriandika Naufal and Ilham. Other informants, such as Andy and Irvan, exhibit different adaptation responses to the Madurese cultural environment; Andy still struggles with discrimination, while Irvan expresses his anxiety through physical reactions. Some other informants, like Michael and Aji, cope with cultural challenges by giving themselves space. Communication barriers are also experienced by other informants, leading to adaptation difficulties. The migrants adopt various adaptation strategies, including building relationships with the local community. Based on Kalvero Oberg's cultural adaptation theory, the informants go through four stages of adaptation: honeymoon, hostility, recovery, and adjustment, at different paces. Ethnocentrism and lifestyle factors of the Madurese community play a significant role in creating culture shock, while language is not the primary factor. This study highlights the complexity of intercultural interactions in Madura due to the lack of self-disclosure by the local community and the development of stereotypes across cultures.

Keywords : Adaptation of Migrant Adolescents, Culture Shock, Java and Madura.



## DAFTAR ISI

### HALAMAN JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
SURAT BEBAS PLAGIAT .....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	11
1.3. Tujuan Penelitian.....	11
1.4. Manfaat Penelitian.....	11
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	11
1.4.2. Manfaat Praktis.....	11
BAB II .....	13
TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1. Penelitian Terdahulu.....	13
2.2 Kajian Teori .....	18
2.2.1. Komunikasi Antar Budaya .....	18
2.2.2. Gegar Budaya.....	19
2.3 Kerangka Berpikir .....	22
BAB III .....	23
METODE PENELITIAN .....	23
3.1 Jenis Penelitian .....	23
3.2. Design Penelitian.....	23
3.3. Definisi Konseptual.....	24
3.4 Lokasi Penelitian .....	24
3.5 Subjek Penelitian.....	25
3.6 Teknik Penentuan Informan .....	25
3.7 Teknik Pengumpulan Data .....	25
3.8 Teknik Analisis Data.....	27

BAB IV.....	29
HASIL DAN PENELITIAN .....	29
4.1    Gambaran Umum Objek Penelitian.....	29
4.2    Identitas Informan.....	30
4.3    Penyajian Data .....	32
A.    Tahap Bulan Madu ( <i>HoneyMoon</i> ) .....	<b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>
4.3.2  Tahap Permusuhan ( <i>Crisis</i> )..	<b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>
4.3.3  Tahap Pemulihan ( <i>Recovery</i> ).....	<b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>
4.3.4  Tahap Penyesuaian ( <i>Adjustment</i> ) .....	<b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>
4.4    Pembahasan .....	42
4.4.1    Fenomena Gegar Budaya .....	42
BAB V.....	51
KESIMPULAN DAN SARAN .....	51
LAMPIRAN .....	57